

Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 16 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

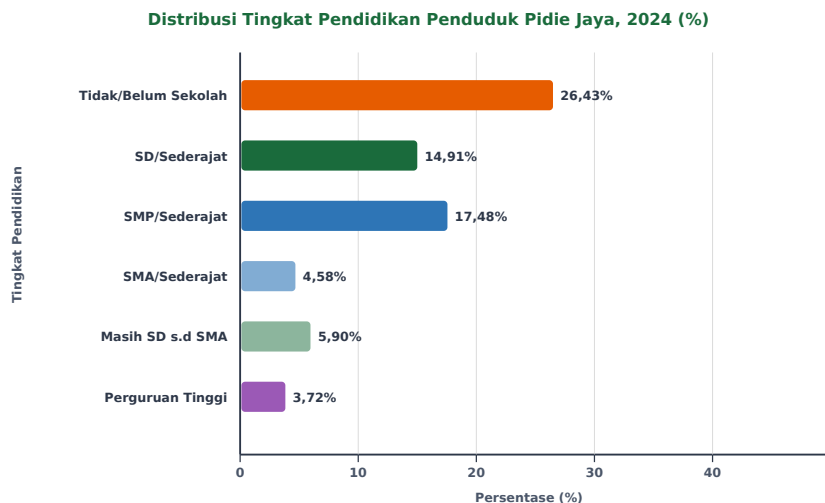
Menurut BPS Kabupaten Pidie Jaya (2021), rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Kabupaten Pidie Jaya, Aceh mencapai **9,34 tahun**, hampir setara dengan rata-rata Provinsi Aceh (9,37 tahun). Menurut Katadata/BPS (2024), sebanyak **26,43% penduduk** Kabupaten Pidie Jaya belum pernah atau tidak pernah sekolah, sementara **17,48%** berpendidikan SMP. Menurut referensi.data.kemendikdasmen.go.id (2025), terdapat **16 SMA/MA** yang tersebar di 8 kecamatan Kabupaten Pidie Jaya. Kabupaten Pidie Jaya memiliki **Dinas Pendidikan Dayah** tersendiri yang mengelola ekosistem dayah dan balai pengajian, dengan Dayah Jeumala Amal sebagai salah satu dayah terkemuka berkapasitas lebih dari 1.600 santri. Data APK/APM per jenjang dan angka IPM 2022-2024 spesifik Kabupaten Pidie Jaya sedang diperbarui — pantau di balaiwarga.net.

26% Warga Pidie Jaya Belum Pernah Sekolah — Sementara Ekosistem Dayah Melengkapi Jalur Formal

Menurut BPS (2024), lebih dari seperempat penduduk Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh belum pernah mengenyam pendidikan formal, jauh di atas angka nasional. Di sisi lain, Kabupaten Pidie Jaya memiliki keunggulan unik: ekosistem dayah dan balai pengajian yang dikelola Dinas Pendidikan Dayah tersendiri — sebuah jalur pendidikan non-formal berbasis nilai yang melengkapi sistem sekolah formal di wilayah ini. Warga dapat menelusuri lembaga pendidikan formal di sekolah.data.kemendikdasmen.go.id untuk memilih sekolah yang tepat.

Data dan Infografis Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

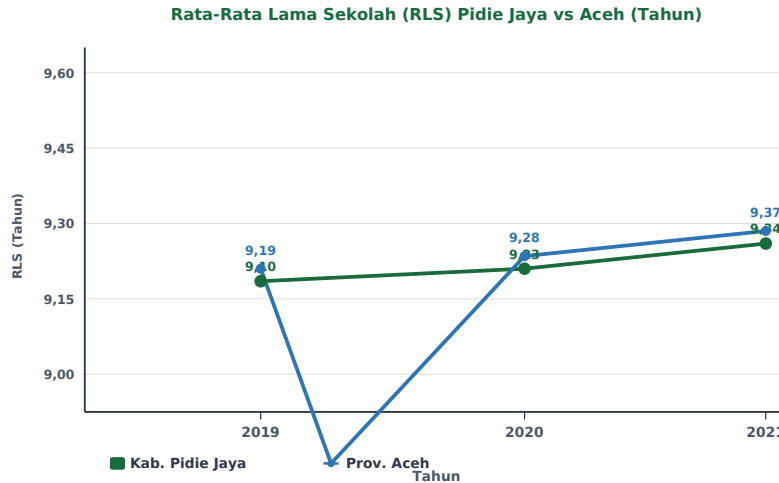
Distribusi Tingkat Pendidikan Penduduk Kabupaten Pidie Jaya, 2024



Sumber: BPS/Katadata (2024). Lebih dari 26% penduduk Pidie Jaya belum pernah mengenyam pendidikan formal, angka tertinggi di antara semua kategori.

Menurut BPS melalui Katadata (2024), distribusi pendidikan penduduk Kabupaten Pidie Jaya masih menyisakan tantangan mendasar: kategori terbesar adalah warga yang tidak atau belum pernah bersekolah (26,43%), diikuti lulusan SMP/ sederajat (17,48%) dan SD/ sederajat (14,91%). Hanya 3,72% penduduk yang mencapai jenjang perguruan tinggi. Data ini menunjukkan bahwa upaya perluasan akses pendidikan dasar masih menjadi prioritas utama di wilayah Pidie Jaya, Provinsi Aceh.

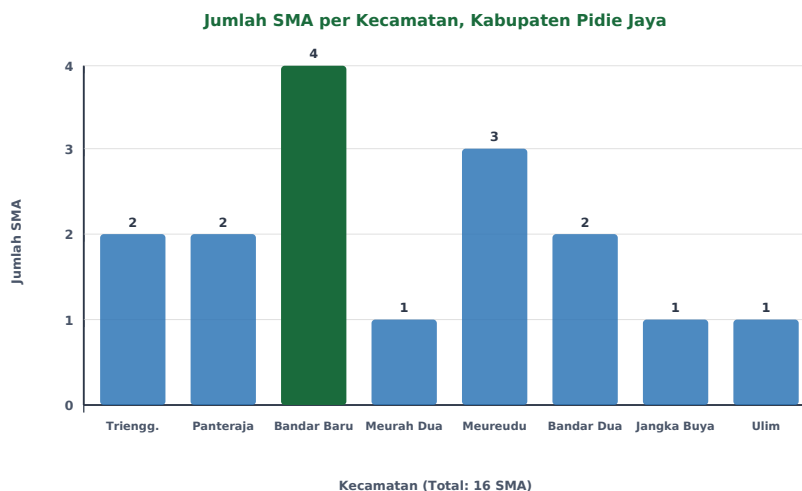
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Pidie Jaya vs Provinsi Aceh, 2019-2021



Sumber: BPS Kabupaten Pidie Jaya / Laporan DLH Pidie Jaya 2023 (mengacu Pidie Jaya Dalam Angka). RLS Pidie Jaya meningkat 0,24 tahun dalam tiga tahun, namun masih sedikit di bawah rata-rata Provinsi Aceh.

Menurut BPS Kabupaten Pidie Jaya (2021), rata-rata lama sekolah (RLS) Kabupaten Pidie Jaya menunjukkan tren peningkatan dari sekitar 9,10 tahun (2019) menjadi 9,34 tahun (2021). Meski tren positif ini patut dicatat, angka RLS Pidie Jaya masih berada sedikit di bawah rata-rata Provinsi Aceh (9,37 tahun). Artinya, rata-rata penduduk Pidie Jaya bersekolah sekitar 9 tahun, setara tamat SMP kelas 9. Data RLS 2022-2024 sedang diperbarui — pantau di balaiwarga.net.

Jumlah SMA per Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya (Dikmen)



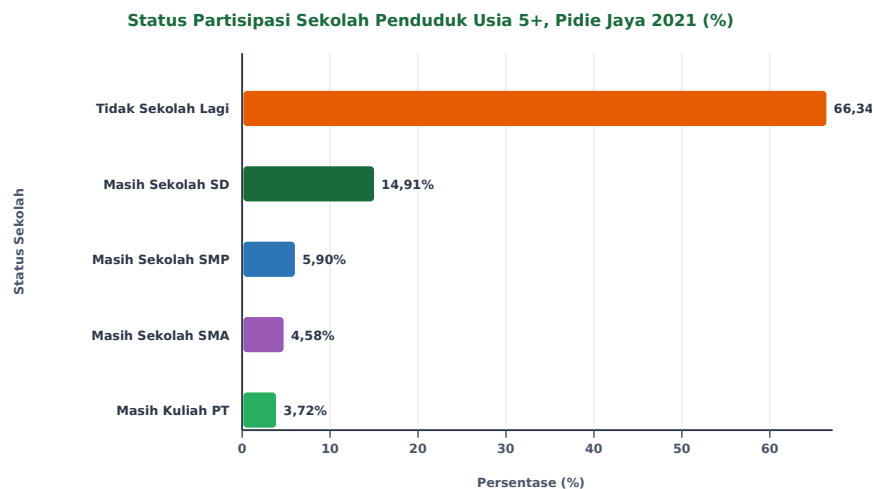
Sumber: referensi.data.kemendikdasmen.go.id (2025). Total 16 SMA tersebar di 8 kecamatan, dengan Kecamatan Bandar Baru memiliki jumlah terbanyak (4 sekolah).

Menurut referensi.data.kemendikdasmen.go.id (2025), Kabupaten Pidie Jaya memiliki total 16 satuan pendidikan jenjang SMA/MA yang terdaftar, tersebar di seluruh 8 kecamatan. Kecamatan Bandar Baru memiliki jumlah terbanyak dengan 4 SMA, diikuti Meureudu (3 SMA). Tiga kecamatan — Ulim, Jangka Buya, dan Meurah Dua — masing-masing hanya memiliki 1 SMA. Sebaran yang tidak merata ini menjadi pertimbangan penting bagi keluarga yang merencanakan pendidikan menengah atas anak-anak mereka.

Indikator	Nilai	Sumber	Tahun
Lembaga Dayah (dikelola Dinas Pend. Dayah)	Data dalam pembaruan	Open Data Pijay	2024
Santri Dayah Jeumala Amal (Bandar Baru)	1.666 murid (tsanawiyah & aliyah)	jeumalaamal.org	2022
Balai Pengajian (data tersedia per kecamatan)	Data dalam pembaruan	Dinas Pend. Dayah Pijay	2024
Status Dinas Pendidikan Dayah	Instansi tersendiri (terpisah dari Disdikbud)	Pemkab Pidie Jaya	2024
Catatan: Data jumlah total dayah dan santri spesifik Pidie Jaya sedang diverifikasi dari Open Data Pidie Jaya — data akan diperbarui di balaiwarga.net			

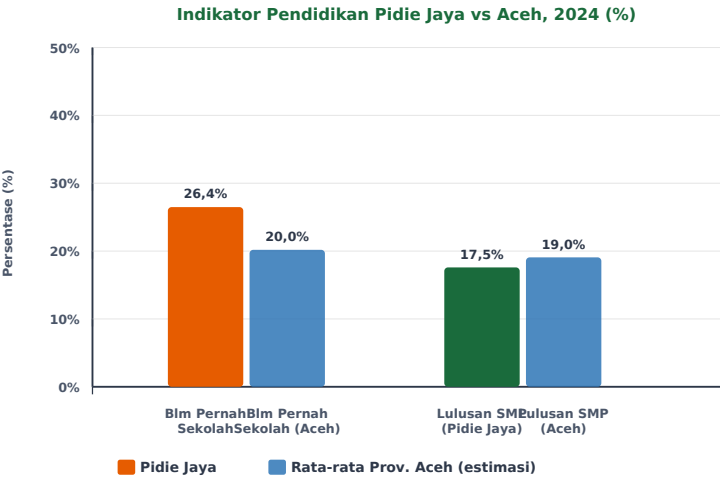
Sumber: Open Data Pidie Jaya (2024), Dinas Pendidikan Dayah Kab. Pidie Jaya, jeumalaamal.org (2022).
Ekosistem dayah Pidie Jaya merupakan komponen pendidikan yang signifikan di luar jalur formal Dapodik/Kemendikbud.

Kabupaten Pidie Jaya memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki banyak daerah lain: keberadaan Dinas Pendidikan Dayah (DPD) sebagai instansi tersendiri, terpisah dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini mencerminkan betapa pentingnya ekosistem dayah dalam lanskap pendidikan lokal. Salah satu dayah terkemuka adalah Dayah Jeumala Amal di Kecamatan Bandar Baru, yang pada 2022 menampung 1.666 santri dari jenjang tsanawiyah dan aliyah, berasal dari berbagai kabupaten/kota di Aceh dan luar Aceh. Data jumlah total dayah dan santri spesifik Pidie Jaya sedang dalam pembaruan — pantau di balaiwarga.net.

Tingkat Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 5+ Kabupaten Pidie Jaya, 2021

Sumber: BPS/Laporan DLH Pidie Jaya 2023 (mengacu Pidie Jaya Dalam Angka 2021). Mayoritas penduduk usia 5+ (66,34%) sudah tidak bersekolah, dengan siswa aktif SD tercatat sebesar 14,91%.

Menurut BPS Kabupaten Pidie Jaya (data 2021), mayoritas penduduk usia 5 tahun ke atas di Kabupaten Pidie Jaya (66,34%) sudah tidak bersekolah. Dari yang masih aktif bersekolah, proporsi terbesar berada di jenjang SD/ sederajat (14,91%), diikuti SMP (5,90%), SMA (4,58%), dan perguruan tinggi (3,72%). Data partisipasi per jenjang terbaru 2022-2024 sedang dalam pembaruan — pantau di balaiwarga.net.



Sumber: BPS/Katadata (2024), estimasi provinsi berdasarkan data Aceh Dalam Angka. Persentase penduduk belum pernah sekolah di Pidie Jaya (26,4%) tercatat lebih tinggi dari estimasi rata-rata provinsi Aceh.

Menurut BPS melalui Katadata (2024), persentase penduduk Kabupaten Pidie Jaya yang belum pernah sekolah (26,4%) tercatat lebih tinggi dibandingkan estimasi rata-rata Provinsi Aceh. Sebaliknya, proporsi lulusan SMP Pidie Jaya (17,5%) sedikit di bawah rata-rata Aceh. Data ini menunjukkan bahwa tantangan akses pendidikan dasar di Pidie Jaya masih membutuhkan perhatian, terutama di daerah pedalaman dan wilayah pegunungan. Data provinsi merupakan estimasi berdasarkan Aceh Dalam Angka 2024 — perlu verifikasi lanjutan.

Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh belum memiliki perguruan tinggi negeri. Berdasarkan data referensi.data.kemendikdasmen.go.id (2025), terdapat 1 Sekolah Tinggi swasta yang berlokasi di Kecamatan Meureudu (ibu kota kabupaten). Bagi lulusan SMA/MA yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi negeri, pilihan terdekat adalah Universitas Syiah Kuala (USK) di Banda Aceh (akreditasi Unggul), yang berjarak sekitar 130-150 km, atau Universitas Malikussaleh (Unimal) di Lhokseumawe (akreditasi Baik Sekali), sekitar 80-100 km dari Meureudu. Verifikasi nama dan akreditasi Sekolah Tinggi di Meureudu dapat dilakukan langsung di pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Pidie Jaya

Memasuki Tahun Ajaran Baru, Bupati Pidie Jaya Mengajak Orang Tua Mengantar Anak Sekolah

Bupati Pidie Jaya H. Sibral Malasyi mengajak seluruh orang tua, khususnya para ayah, mengantar anak ke sekolah pada hari pertama Tahun Ajaran Baru 2026/2027 sebagai bentuk penguatan keterlibatan keluarga dalam pendidikan.

[Baca selengkapnya — Metro News TV, 12 Juli 2026](#)

Integrasi Sistem Pendidikan Dayah Darussa'adah Cot Tarom Baroh Melalui Madrasah

Riset terbaru mengulas integrasi sistem pendidikan dayah Darussa'adah Cot Tarom Baroh, Pidie Jaya dengan jalur madrasah formal sebagai model pendidikan Islam terpadu di kabupaten ini.

[Baca selengkapnya — Indonesian Journal of Islamic and Social Science, 2023](#)

Peran Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pidie Jaya terhadap Kualitas Prestasi Siswa

Studi tentang peran guru MTsN 1 Pidie Jaya menunjukkan kontribusi signifikan tenaga pendidik madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Kabupaten Pidie Jaya.

[Baca selengkapnya — Indonesian Journal of Islamic and Social Science, 2025](#)

Kemendikdasmen Catat Program Prioritas Pendidikan 2025 yang Berdampak Langsung ke Masyarakat

Kemendikdasmen melaporkan penyaluran BOSP Rp59,3 triliun untuk lebih dari 50 juta peserta didik, termasuk sekolah-sekolah di Kabupaten Pidie Jaya, serta kenaikan tunjangan guru non-ASN menjadi Rp2 juta per bulan.

[Baca selengkapnya — Kemendikdasmen, 17 September 2025](#)

Prioritas Kemendikdasmen Tahun 2025: Pemerataan Akses Pendidikan Melalui Wajib Belajar 13 Tahun

Kemendikdasmen memprioritaskan wajib belajar 13 tahun pada 2025, termasuk distribusi PIP bagi 18,59 juta siswa yang relevan bagi keluarga prasejahtera di Kabupaten Pidie Jaya.

[Baca selengkapnya — PAUD Pedia Kemendikdasmen, 2 Januari 2025](#)

Qanun Kabupaten Pidie Jaya Nomor 1 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2025-2045

Pemkab Pidie Jaya menetapkan Qanun RPJPK 2025-2045 yang memuat arah pembangunan pendidikan dua dekade ke depan, termasuk target peningkatan IPM dan kualitas SDM Pidie Jaya.

[Baca selengkapnya — Bappeda Kabupaten Pidie Jaya, 2025](#)

Dayah Jeumala Amal: Dayah Modern Pidie Jaya Berkapasitas 1.666 Santri dengan Sistem Manajemen ISO

Dayah Jeumala Amal di Bandar Baru, Pidie Jaya, menjadi salah satu dayah modern terkemuka di Aceh yang menampung 1.666 santri dan telah menerapkan manajemen mutu berbasis ISO sejak 2011.

[Baca selengkapnya — Dayah Jeumala Amal, 2022](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Pidie Jaya

Membaca Pola Data Pendidikan: Tantangan Akses dan Keunikan Ekosistem Lokal

Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan yang berakar pada kearifan lokal dan menjangkau semua lapisan masyarakat, data pendidikan Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh menyajikan gambaran yang kompleks. Menurut BPS/Katadata (2024), lebih dari 26% penduduk belum pernah mengenyam pendidikan formal — angka yang memperlihatkan bahwa universalisme akses masih menjadi pekerjaan rumah yang nyata di wilayah ini. RLS 9,34 tahun (BPS, 2021) mencerminkan capaian

setara tamat SMP, namun distribusi jenjang pendidikan masih sangat terkonsentrasi di pendidikan dasar.

H.A.R. Tilaar, dalam kajian sosiologi pendidikan multikultural, mengingatkan bahwa disparitas kualitas dan akses antardaerah tidak dapat dilepaskan dari faktor geografis dan historis. Kabupaten Pidie Jaya yang memiliki topografi beragam — dari dataran rendah pantai hingga pegunungan di Bandar Baru — merupakan faktor riil yang memengaruhi jangkauan layanan pendidikan. Di sisi lain, keberadaan 16 SMA di 8 kecamatan dan ekosistem dayah dengan Dinas Pendidikan Dayah tersendiri menunjukkan bahwa Pidie Jaya memiliki keunggulan kelembagaan yang tidak dimiliki banyak kabupaten lain. Warga dapat mempertimbangkan dayah berasrama seperti Dayah Jeumala Amal sebagai alternatif pendidikan menengah yang mengintegrasikan ilmu agama dan pengetahuan umum.

Membaca Pola Berita: Sinergi Keluarga, Dayah, dan Kebijakan Nasional

Berita-berita terkini dari Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh menunjukkan dua tema dominan yang saling melengkapi: penguatan peran keluarga dalam pendidikan dan konsolidasi ekosistem dayah-madrasah. Gerakan Bupati Pidie Jaya mengajak orang tua mengantar anak di hari pertama sekolah (Juli 2026) mencerminkan pendekatan yang sejalan dengan pemikiran Arief Rachman tentang pendidikan humanis yang melibatkan keluarga sebagai ekosistem belajar utama. Dalam konteks kebijakan nasional, Program Indonesia Pintar (PIP) yang menasar 18,59 juta siswa dan Dana BOSP Rp59,3 triliun menjadi intervensi fiskal yang relevan bagi kabupaten dengan proporsi penduduk belum sekolah yang masih tinggi. Wardiman Djojonegoro mengingatkan pentingnya "link and match" antara output pendidikan dan kebutuhan lokal — sebuah pertimbangan yang relevan bagi Pidie Jaya, mengingat wilayah ini didominasi sektor pertanian dan belum memiliki PT negeri sendiri. Dalam konteks regulasi daerah, Aceh sebagai daerah otonomi khusus menerapkan Qanun pendidikan yang mengakui dayah sebagai lembaga pendidikan resmi, dan Kabupaten Pidie Jaya secara aktif melembagakannya melalui Dinas Pendidikan Dayah. Warga dapat memanfaatkan informasi PIP dan BOSP melalui sekolah masing-masing, serta menelusuri perguruan tinggi pilihan di pddikti.kemdiktisaintek.go.id sebelum mendaftar.

FAQ Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Pidie Jaya?

Warga dapat mengecek akreditasi sekolah negeri dan swasta di Kabupaten Pidie Jaya melalui situs resmi BAN-S/M di ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau jenjang di kolom pencarian untuk melihat peringkat akreditasi A, B, C, Baik, atau Baik Sekali yang berlaku saat ini.

Bagaimana cara mendaftar Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa di Pidie Jaya?

Pendaftaran PIP untuk siswa Kabupaten Pidie Jaya dilakukan melalui sekolah masing-masing. Orang tua dapat melapor ke guru kelas atau wali kelas agar data anak diusulkan lewat aplikasi Dapodik. Dana PIP disalurkan langsung ke rekening siswa penerima melalui bank yang ditunjuk.

Berapa rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Pidie Jaya?

Menurut data BPS Kabupaten Pidie Jaya (2021), rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Kabupaten Pidie Jaya mencapai 9,34 tahun, setara dengan tamat SMP atau kelas 9. Angka ini hampir sama dengan rata-rata Provinsi Aceh yang sebesar 9,37 tahun pada tahun yang sama.

Apa saja lembaga pendidikan dayah yang berpengaruh di Kabupaten Pidie Jaya?

Kabupaten Pidie Jaya memiliki ekosistem dayah yang kuat, dengan Dayah Jeumala Amal di Bandar Baru sebagai salah satu yang terkemuka, menampung lebih dari 1.600 santri dari berbagai wilayah Aceh. Kabupaten ini bahkan memiliki Dinas Pendidikan Dayah tersendiri yang mengelola data dan pembinaan dayah di 8 kecamatan.

Bagaimana cara memilih sekolah menengah atas yang tepat di Kabupaten Pidie Jaya?

Warga dapat mempertimbangkan beberapa faktor: (1) jarak rumah ke sekolah; (2) akreditasi sekolah yang dapat dicek di ban-pdm.id; (3) ketersediaan program unggulan atau ekstrakurikuler sesuai minat anak; (4) apakah tersedia pilihan madrasah aliyah atau dayah terpadu. Terdapat 16 SMA tersebar di 8 kecamatan Pidie Jaya.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.